

Wakil Bupati Kendal Ingatkan Pentingnya Sholat Shubuh Berjamaah

Selasa, 03-04-2018



Wakil Bupati Kendal, H. Masrur Masykur saat bertausiah di masjid At taqwa Boja dalam acara Subuh ceria.

KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID – "Sholat subuh adalah sholat yang disaksikan, mari jamaah subuh berjamaah kita gerakkan lebih ramai lagi. Bisa dibayangkan kalau sholat subuh kita ini sudah seperti seramai sholat jumat itu dijamin oleh Allah

bahwasannya negara atau daerahnya akan subur makmur *toto tentrem kerto raharjo*."

Demikian kata Wakil Bupati Kendal, H. Masrur Masykur ketika menyampaikan tausiah di subuh ceria masjid At taqwa Boja Jum'at (30/3).

Menurut Masykur, suatu negara bisa berubah menjadi lebih baik jika umat Islam di setiap daerah dalam menjalankan jamaah sholat subuh jumlahnya sama atau melebihi dari jumlah jamaah sholat Jum'ah.

"Kita melihat negara Turki bisa berubah total keadaannya karena jamaah subuhnya sudah seperti jamaah sholat jumat. Saya berharap jumlah jamaahnya di masjid At taqwa tidak berkurang, tetapi justru semakin bertambah "

Di bagian lain terkait dengan era globalisasi dan modernisasi yang sering disebut dengan zaman now, orang nomor dua di Kendal itu menilai ada dua sisi positif dan negatif terhadap perkembangan teknologi.

"Sekarang zamannya yang sangat terbuka. Siapapun bisa saling berkomunikasi, di sudut manapun bisa saling mengetahui dengan mudah. Satu sisi kita syukuri sebagai karunia Allah. Dengan android kita bisa buka Alquran dan terjemahnya dengan cepat dimanapun tempat kita bisa ngaji. Namun teknologi bisa menjadi laknat bila android diisi dengan hal yang sifatnya tidak benar dan kemaksiatan yang menjurus dosa. Bisa merusak mental, inilah yang harus diwaspadai bersama. Dengan medsos bisa mencelakakan dan bisa juga menguntungkan bagi kita." bebermya.

Disarankan oleh beliau, agar umat Islam di era modern ini tetap mampu menjadi teladan *hasanah*, contoh yang baik sebagai bentuk penanggulangan atas maraknya alat – alat komunikasi canggih, modern yang bisa menjatuhkan martabat

manusia.

"Benteng penyelamat dari situasi tersebut adalah dengan ahlak mulia. Misi utama dari Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan ahlak mulia. Komponen-komponen ahlak dalam diri manusia adalah sabar, tawakal, amanah, tolong-menolong dan bersyukur. Sabar secara harfiah artinya bertahan, bukan sekedar menerima kenyataan saja, dengan situasi seperti sekarang ini "

Jamaah subuh ceria tersebut dihadiri tidak kurang dari 350 orang. Turut hadir jajaran pengurus takmir masjid At taqwa.

"Subuh ceria ini diselenggarakan bila ada hari libur, jadi tidak rutin setiap bulannya.

Bertujuan meningkatkan iman dan taqwa jamaah, agar jamaah sholat subuh semakin banyak. " kata ketua ta'mir masjid, Drs. H. Ali Satiran, M.Pd.

Beliau berharap, walaupun hanya melalui *gepok tular*, kegiatan subuh ceria dapat berjalan dengan baik, dan lancar.

Setelah menerima tausiah, dilanjutkan dengan sholat Isroq, dan sarapan bersama yang sudah disajikan oleh panitia. (Agung Prakoso/MPI Kendal)